

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan harus memiliki tujuan tertentu dalam menghadapi persaingan ekonomi di era global. Secara umum didirikannya sebuah perusahaan untuk mencapai suatu tujuan, baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. (Andriani, 2019). Perusahaan sebagai lembaga ekonomi, dalam jangka pendek perusahaan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai perusahaan yang baik dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam melakukan pengelolaan perusahaan (Yuniati, 2016).

Apabila modal mengalir kepada perusahaan-perusahaan yang sahamnya terus meningkat, maka sumber-sumber ekonomi telah diarahkan kepada pemakaian yang efisien. Fungsi utama dari manajer keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana dengan berbagai cara untuk memaksimumkan efisiensi atau daya guna dari operasi-operasi perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Weston dan Brigham dalam Yuniati,2016).

Nilai perusahaan yang dimaksud yaitu terkait dengan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Perusahaan perlu mempertahankan operasi bisnis dan bersiang dengan perusahaan lain sehingga banyak hal yang harus dilakukan seperti penetapan

strategi, ide-ide baru, kepercayaan pelanggan serta modal yang besar. Kasmir (2010:12) menyatakan perusahaan dengan kinerja yang baik akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik juga hal ini dapat tercermin dari harga sahamnya.

Perusahaan terkadang tidak sukses untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini karena pihak manajemen berbeda dengan pemegang saham. Saat pemegang saham mempercayakan penataan kepada pihak lain, para pemilik berharap pada pihak manajemen selalu berjuang semaksimal mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Ketidak berhasilan tersebut juga terjadi karena tidak cermatnya pihak manajemen lalai dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan (Analisa, 2011).

Dalam bukunya, Fahmi (2012:34) menjelaskan faktor bagian luar (eksternal) yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan berupa tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal. Namun nilai perusahaan juga dapat merosot karena faktor eksternal tersebut. Sedangkan faktor bagian dalam (internal) yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan diantaranya pembayaran pajak, ukuran perusahaan, perkembangan, kekhasan, risiko keuangan, profitabilitas, likuiditas, pembayaran deviden. Instrumen-instrumen dalam faktor bagian dalam (internal) itu dapat ditanggulangi oleh perusahaan. Namun tidak hanya itu, *leverage* juga turut mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini membahas tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan deviden.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, dengan melihat pertumbuhan profitabilitas pada suatu perusahaan, investor bisa melihat bahwa ada prospek yang baik dimasa mendatang yang dinilai semakin baik. Apabila kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat, maka juga akan ada peningkatan terhadap harga saham. Dengan meningkatnya harga saham dapat dipastikan bahwa nilai perusahaan juga meningkat (Astriani, 2014).

Analisa (2011) juga menyatakan, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang dan sebagai indikator dari keberhasilan perusahaan. Artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka semakin besar pula return yang diharapkan para investor sehingga nilai perusahaan menjadi lebih baik. Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Yuniati et al., (2016) yang mengartikan bahwa pengaruh profitabilitas dijadikan sebagai indikator kinerja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat.

Dengan demikian pertumbuhan profitabilitas perusahaan yang semakin baik berarti prospek perusahaan dimasa depan dapat dinilai semakin baik. Nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik dimata investor. Apabila perusahaan mampu dalam meningkatkan laba, maka harga saham juga akan meningkat.

Adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dikarenakan sumber internal yang semakin besar.

Faktor lain yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016)

Indikator ukuran perusahaan dipilih karena ada perbedaan hasil dari peneliti terdahulu, dari hasil penelitian Prasetyorini (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas & Puspaningsih, (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Yang berarti jika ukuran perusahaan semakin besar tidak serta merta dapat meningkatkan nilai perusahaan dan juga para investor tidak mempertimbangkan ukuran perusahaan pada saat mereka membeli saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Triyono, dkk (2015) menunjukkan ada pengaruh secara statistik signifikan dan positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan

mempengaruhi semakin meningkatnya nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah ukuran perusahaan mempengaruhi semakin menurunnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh kebijakan deviden. Kebijakan deviden merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan deviden sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Hal ini terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemegang saham. (Astuti & Yadnya, 2019)

Keputusan pembagian deviden merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Deviden merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana deviden merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk deviden, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian yang akan diteliti adalah nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan kondisi yang berfluktuasi dan terdapat pengaruh yang tidak konsisten antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan, sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

## 1.2 Batasan Penelitian

Permasalahan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas yang diproksi oleh *Return On Equity* (ROE), ukuran perusahaan yang diproksi oleh *In of Total Assets*, dan kebijakan deviden yang diproksi oleh *Devidend Payout Ratio* terhadap nilai perusahaan yang diproksi oleh *Price to Book Value Ratio*.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengaplikasikan variabel-variabel ini untuk meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai alat untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan sebagai alat kontribusi, perbandingan, dan pengembangan teori mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan deviden yang diterapkan pada suatu perusahaan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya dengan mengembangkan lebih banyak variabel, mengingat masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.